

SARI

Ningrum, Tri Apriyadi. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Teknik Mengarang Terpimpin melalui Pemanfaatan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas X B SMA Santa Maria Rembang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Wagiran, M. Hum., Pembimbing II: Drs. Suparyanto.

Kata kunci: keterampilan menulis, karangan narasi, teknik mengarang terpimpin, media gambar seri.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan. Tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan perlu ditegaskan bahwa tugas sebagai guru adalah membelajarkan siswa, bukan mengajar. Siswalah yang harus didorong agar secara aktif berlatih menggunakan bahasa khususnya pada keterampilan menulis. Pembelajaran dengan pemanfaatan pemetaan pikiran untuk mengkaitkan ide setelah dilakukan pengamatan objek langsung merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) apakah penerapan teknik mengarang terpimpin dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kompetensi menulis karangan narasi pada siswa kelas X B SMA Santa Maria Rembang, dan (2) bagaimanakah perubahan tingkah laku siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi melalui teknik terpimpin dengan pemanfaatan media gambar berseri pada siswa kelas X B SMA Santa Maria Rembang. Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsi dan membuktikan peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan teknik mengarang terpimpin melalui pemanfaatan media gambar berseri pada siswa kelas X B SMA Santa Maria Rembang; (2) mendeskripsikan perubahan sikap dan tingkah laku siswa kelas X B SMA Santa Maria Rembang, setelah mendapatkan pembelajaran menulis karangan narasi dengan teknik mengarang terpimpin melalui pemanfaatan media gambar berseri.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitiannya adalah keterampilan menulis karangan narasi dengan teknik mengarang terpimpin melalui pemanfaatan media gambar seri. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan sistem bersiklus, jika siklus yang telah dilaksanakan belum mencapai hasil yang diharapkan maka akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dari penelitian ini diperoleh dengan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes perbuatan (proyek) menulis karangan narasi. Sementara itu, instrumen nontes berupa pedoman observasi, jurnal, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X B SMA Santa Maria Rembang yang berjumlah 35 siswa. Variabel *input-output* dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi. Variabel proses dalam penelitian ini adalah teknik mengarang terpimpin melalui pemanfaatan media gambar seri.

Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata menulis karangan

narasi mencapai 71,09. Setelah dilakukan tindakan siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,06. Hasil tes tersebut mengalami peningkatan sebesar 8,97 dari siklus I dan mengalami peningkatan sebesar 27,66 dari prasiklus. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa ini diikuti pula dengan perubahan perilaku negatif menjadi positif pada siklus II, siswa sudah terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan teknik mengarang terpimpin melalui pemanfaatan media gambar berseri yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

- (1) guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan teknik mengarang terpimpin melalui pemanfaatan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi karena terbukti dapat mendorong siswa aktif berpikir dan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Pembelajaran tersebut juga berhasil meningkatkan prestasi siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.
- (2) bagi siswa sebaiknya aktif mengikuti kegiatan dalam pembelajaran dan selalu berlatih menulis terutama menulis karangan narasi, dan (3) pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan teknik mengarang terpimpin melalui pemanfaatan media gambar berseri, perlu adanya pembenahan dan pengembangan teknik yang telah digunakan peneliti agar lebih mengena bagi siswa. Oleh karena itu, para peneliti dalam bidang pendidikan dan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan memadukan atau mengganti teknik mengarang terpimpin melalui pemanfaatan media gambar berseri dengan teknik dan media pembelajaran kreatif lainnya, sehingga didapatkan alternatif lain untuk pembelajaran menulis karangan narasi yang mampu meningkatkan kemampuan siswa menjadi lebih baik lagi.

